

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Inovasi Produk Batik Siap Pakai dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Modern Studi pada Batik Syamsinar Tulungagung (Studi pada Batik Syamsinar Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)” yang ditulis oleh Nur Haslinda, NIM 126405212136, Pembimbing Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd. M.Sy.

Kata kunci: Strategi, Inovasi Produk, Daya Saing, Era Modern

Preferensi konsumen yang beragam seiring berkembangnya tren fashion menjadi tantangan Batik Syamsinar dalam meningkatkan daya saing di era modern. Strategi inovasi produk batik siap pakai memiliki keunggulan tersendiri dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dengan menyesuaikan kebutuhan pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan difusi inovasi produk batik siap pakai dalam meningkatkan daya saing di era modern pada Batik Syamsinar; (2) mengetahui penerapan strategi inovasi produk batik siap pakai dalam meningkatkan daya saing di era modern pada Batik Syamsinar; (3) mengetahui tantangan dari penerapan strategi inovasi produk batik siap pakai dalam meningkatkan daya saing di era modern pada Batik Syamsinar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Batik Syamsinar berhasil menerapkan grand teori difusi inovasi melalui media sosial, event, dan *workshop* yang dapat diterima oleh konsumen, sehingga mampu menciptakan awareness, ketertarikan, hingga loyalitas konsumen. (2) Inovasi produk melalui pengembangan batik siap pakai yang memadukan unsur budaya tradisional dengan gaya fashion modern. Inovasi ini diwujudkan melalui desain yang modis, penggunaan teknik produksi ramah lingkungan seperti ecoprint dan shibori, serta menciptakan produk praktis yang siap digunakan. (3) Biaya produksi bahan alami, keterbatasan bahan baku, kecepatan distribusi yang disebabkan oleh proses produksi, serta fluktuasi tren fashion menjadi tantangan bagi Batik Syamsinar. Tantangan ini menuntut Batik Syamsinar untuk terus meningkatkan efisiensi produksi, menjaga kualitas, memperkuat sistem logistik, dan mempertahankan fleksibilitas dalam merespons permintaan pasar.

ABSTRACT

This thesis, titled "Product Innovation Strategy of Ready to Wear Batik in Enhancing Competitiveness in the Modern Era (Study on Syamsinar Batik from Ngrendeng Village, Gondang District, Tulungagung Regency)", was written by Nur Haslinda, NIM 126405212136, Supervised by of Ruly Priantilingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy.

Keywords: Strategy, Product Innovation, Competitiveness, Modern Era

The diverse consumer preferences in line with the evolving fashion trends pose a challenge for Batik Syamsinar in enhancing its competitiveness in the modern era. The ready-to-wear batik product innovation strategy offers distinct advantages in responding to increasingly intense business competition by adapting to market demands.

This study aims to (1) identify the implementation of innovation diffusion of ready to wear batik products in enhancing competitiveness in the modern era at Batik Syamsinar; (2) examine the implementation of product innovation strategies of ready to wear batik in enhancing competitiveness in the modern era at Batik Syamsinar; and (3) explore the challenges in applying product innovation strategies of ready to wear batik in enhancing competitiveness in the modern era at Batik Syamsinar.

This research uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques include data reduction, data display, conclusion drawing, and verification. The validity of the data was ensured through source triangulation.

The findings of this study indicate that (1) Batik Syamsinar has successfully implemented the grand theory of innovation diffusion through social media, events, and workshops that are well-received by consumers, thereby creating awareness, interest, and ultimately consumer loyalty. (2) The product innovation lies in the development of ready-to-wear batik that blends traditional cultural elements with modern fashion styles. This innovation is realized through stylish designs, the use of eco-friendly production techniques such as ecoprint and shibori, and the creation of practical products that are ready to wear. (3) The high cost of natural materials, limited availability of raw materials, distribution speed affected by the production process, and fluctuations in fashion trends pose significant challenges for Batik Syamsinar. These challenges require Batik Syamsinar to continuously improve production efficiency, maintain quality, strengthen its logistics systems, and remain flexible in responding to market demand.